



Dampak Literasi Keuangan, Teknologi Finansial, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021

Tri Bayu Atmaja^{1*}, Rita Meiriyanti², Prianka Ratri Nastiti³
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi penulis: bayuatmj20@gmail.com^{1*}

Abstract. *This study aims to examine the influence of financial literacy, financial technology, and financial behavior on investment decisions among students at the Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. The data used in this study is primary data, obtained through the distribution of questionnaires via Google Forms to students at the Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. The population of this study consists of students from the university, and the sampling technique used is probability sampling with purposive sampling. The sample was determined using the Slovin formula with a margin of error of 10%. The analysis tool used in this study is SPSS 26 to process and analyze the data. This study tests three hypotheses: H1, which states that financial literacy does not significantly affect investment decisions, H2, which states that financial technology does not significantly affect investment decisions, and H3, which states that financial behavior significantly affects investment decisions. The results of the study indicate that H1 is accepted, meaning that financial literacy does not significantly influence investment decisions. On H2, the results also show that financial technology does not significantly affect investment decisions. However, for H3, the results show that financial behavior significantly influences investment decisions. Therefore, it can be concluded that while financial literacy and financial technology do not have a significant impact on students' investment decisions, financial behavior plays a more dominant role in influencing their investment decisions. This study provides valuable insights for universities and other educational institutions to focus more on improving students' financial behavior as a strategic step in enhancing the quality of investment decisions*

Keywords: *Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Management, Financial Technology, Investment Decision.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode purposive sampling. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26 untuk mengolah dan menganalisis data. Penelitian ini menguji tiga hipotesis: H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, H2 yang menyatakan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan H3 yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pada H2, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, untuk H3, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun literasi keuangan dan financial technology tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, perilaku keuangan menjadi faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan investasi mereka. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pihak universitas dan lembaga pendidikan lainnya untuk lebih fokus dalam meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi yang mereka buat di masa depan.

Kata kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Teknologi Keuangan, Keputusan Investasi.

1. LATAR BELAKANG

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 12 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*.

2. KAJIAN TEORITIS

Keputusan Investasi

(Shafiria Widyatamaka *et al.*, 2023) mendefinisikan pilihan investasi sebagai suatu tindakan ketika seseorang memilih setidaknya satu dari sekian banyak pilihan investasi yang dapat diakses untuk menghasilkan uang di kemudian hari. Portofolio dan profitabilitas adalah dua faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan investasi. Menurut (Tandelilin, 2010) proyeksi tingkat pengembalian, tingkat risiko, dan korelasi antara pengembalian dan risiko merupakan dasar dari keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang dapat mempengaruhi nilai bisnis, (Tambunan, Sabijono & Lambey, 2019). Terdapat beberapa indikator penting yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi menurut (Marsis, 2013), yaitu (1) tingkat pengembalian (*return*), (2) risiko (*risk*), (3) waktu (*the time factor*).

Literasi Keuangan

(Ida, I. D. A., & Dwinta, 2010) menyatakan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam pembentukan keyakinan keuangan. Studi ini ini mengangkat isu-isu terkait literasi keuangan karena banyak responden tidak mengetahui konsep-konsep keuangan utama seperti inflasi, diversifikasi risiko, dan lalai dalam membuat rencana pensiun. Menurut (Khairiyati, C., & Krisnawati, 2019), literasi keuangan terjadi apabila seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan-tujuannya. Terdapat beberapa indikator penting yang menjadi dasar dalam literasi keuangan menurut (Afandy & Niangsih, 2020), yaitu: (1) *general personal finance knowledge*, (2) *savings and borrowing*, (3) *insurance*, (4) *investment*.

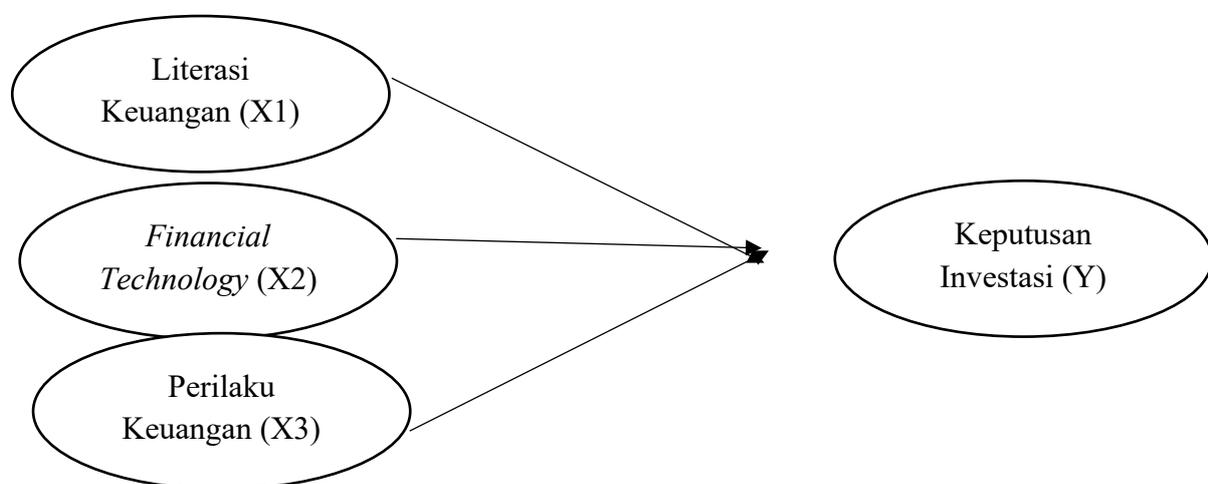
Financial Technology

Financial technology merupakan sebuah inovasi perusahaan yang memberikan metode baru bagi individu dalam bertransaksi. Dalam metode ini menggabungkan dua konsep antara teknologi dan jasa keuangan dimana teknologi ini dapat mempermudah pelayanan keuangan

(Yuliyanti, P., & Pramesti, 2021). Dari sudut pandang transaksi, kemudahan dan kecepatan dalam mengakses keuangan dapat memberikan dampak yang cukup fluktuatif bagi para investor tertarik untuk melakukan investasi. Terdapat beberapa indikator penting yang menjadi dasar dalam *financial technology* menurut Mulasiwi (2020), yaitu: (1) persepsi manfaat, (2) persepsi kemudahan pengguna, (3) persepsi risiko.

Perilaku Keuangan

Menurut (Putu *et al.*, 2021) perilaku keuangan adalah keahlian tiap orang didalam mengelola keuangannya (merencanakan, mengangarkan, pemeriksaan, mengelola, pengendalian, pencarian dan menyimpan) dana keuangan kesehariannya. Perilaku keuangan tentunya akan menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Menurut (Bastari, 2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah sebuah bentuk tindakan penerapan dari pemahaman literasi keuangan, yang diharapkan individu tersebut dapat bertanggung jawab atas keuangan yang di milikinya. Terdapat beberapa indikator penting yang menjadi dasar dalam perilaku keuangan menurut (Nababan, D., & Sadalia, 2012), yaitu: (1) perilaku pengelolaan keuangan, (2) perilaku perencanaan keuangan, (3) perilaku pengendalian keuangan, (4) perilaku investasi, (5) perilaku tabungan, (6) perilaku penggunaan kredit.



Gambar 1. Pengembangan Model Empiris

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H2 : *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H3 : Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menguji pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dari populasi mahasiswa angkatan 2021, sebanyak 97 responden, berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 26.

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan skala Likert 1–5. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach’s Alpha, dengan hasil bahwa seluruh instrumen valid dan reliabel. Kuesioner mencakup indikator dari masing-masing variabel penelitian seperti pengetahuan dasar keuangan, kemudahan penggunaan fintech, dan perilaku pengelolaan keuangan.

Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda, didahului oleh uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel, serta uji R² untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap keputusan investasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,932	1,989		4,995	,000
	Literasi Keuangan	,153	,083	,175	1,834	,070
	<i>Financial Technology</i>	,055	,076	,075	,719	,474
	Perilaku Keuangan	,430	,098	,480	4,405	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,932 + 0,153X_1 + 0,55X_2 + 0,430X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah:

- a. Konstanta sebesar 9,932 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel literasi keuangan, *financial technology* dan perilaku keuangan adalah sebesar 9,932.
- b. Literasi Keuangan (X1) memiliki koefisien sebesar 0,153. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,153 satuan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,070 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
- c. *Financial Technology* (X2) memiliki koefisien sebesar 0,055. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan dalam *financial technology* akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,055 satuan. Namun, karena nilai signifikansinya 0,474 ($> 0,05$), maka pengaruh ini juga tidak signifikan.
- d. Perilaku Keuangan (X3) memiliki koefisien sebesar 0,430. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam perilaku keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,430 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,932	1,989		4,995	,000
	Literasi Keuangan	,153	,083	,175	1,834	,070
	<i>Financial Technology</i>	,055	,076	,075	,719	,474
	Perilaku Keuangan	,430	,098	,480	4,405	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Hasil uji T dapat diketahui hubungan antara masing-masing variabel X terhadap variabel Y yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan memperoleh t hitung 1,843 lebih kecil dari nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,070 lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

- b. *Financial Technology* memperoleh t hitung 0,719 lebih kecil dari nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,474 lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- c. Perilaku Keuangan memperoleh t hitung 4,405 lebih besar dari nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,394	2,199
a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i>				

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,349 menunjukkan bahwa 34,9% variasi dalam keputusan investasi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, *financial technology*, dan perilaku keuangan, sedangkan sisanya 60,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan tiga variabel independen memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X₁) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa Univeristas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Angkatan 2021. Dengan koefisien regresi sebesar 0,153 dengan nilai signifikansi sebesar 0,070 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,070 > 0,05) yang artinya **ditolak**. Meskipun demikian, koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif, yaitu semakin tinggi literasi keuangan, maka kecenderungan dalam mengambil keputusan investasi juga meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Baiq Fitriarianti, 2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Literasi keuangan dapat dilihat dalam beberapa cara yang dapat mengarah pada perspektif terhadap isu-isu keuangan dan ekonomi (Lusardi dan Mitchel, 2011).

Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari (Siregar & Anggraeni, 2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh variabel moderator lain, seperti tingkat pendapatan, pengalaman investasi, atau minat terhadap investasi yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Angkatan 2021. Dengan koefisien regresi sebesar 0,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,474 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,474 > 0,05$) yang artinya **ditolak**. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan platform fintech belum sepenuhnya digunakan secara maksimal oleh responden dalam membantu proses pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Fadila *et al.*, 2022) yang menyebutkan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan investasi. Selain itu, (Marginingsih, 2021) mendeskripsikan *Fintech* sebagai terobosan baru di sektor jasa keuangan yang bertujuan mempermudah transaksi keuangan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi. Kemungkinan lain adalah kurangnya literasi digital atau kepercayaan terhadap keamanan platform investasi digital di kalangan mahasiswa, sehingga mereka belum menjadikan *financial technology* sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (X_3) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Angkatan 2021. Dengan koefisien regresi sebesar 0,430 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya **diterima**. Artinya, semakin baik perilaku keuangan seseorang, seperti kemampuan mengelola pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan jangka panjang, maka semakin baik pula keputusan investasinya.

Temuan ini didukung oleh (Tri Yundari, 2021) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan berperan penting dalam keputusan untuk berinvestasi. Suryanto dalam (Delyana, 2020) juga menegaskan bahwa seseorang yang memiliki perilaku finansial yang baik cenderung lebih rasional dan terencana dalam mengelola keuangan, termasuk saat mengambil keputusan investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dalam penelitian ini, sebagaimana terlihat dari nilai koefisien dan signifikansinya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang angkatan 2021, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

- a Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) memperoleh t hitung $1,843 < t$ tabel $1,986$, dan nilai signifikansi $0,070 > 0,05$. Maka, Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- b Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) memperoleh t hitung $0,719 < t$ tabel $1,986$ dan nilai signifikansi $0,474 > 0,05$. Maka, *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- c Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) memperoleh t hitung $4,405 > t$ tabel $1,986$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Keterbatasan Penelitian

Perlu dipertimbangkan bahwasanya penelitian ini memiliki batasan tertentu untuk menginterpretasikan hasilnya, diantaranya:

- a Ruang lingkup responden terbatas pada mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang angkatan 2021, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- b Variabel yang diteliti hanya mencakup literasi keuangan, *financial technology*, dan perilaku keuangan, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi investasi atau kondisi ekonomi. Selain itu, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner berani berpotensi menimbulkan bias respon.

Saran

- a. Untuk Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang: disarankan untuk meninjau ulang kurikulum dan metode pengajaran literasi keuangan dan fintech, karena keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Fokus perlu dialihkan pada pembelajaran perilaku keuangan dan praktik investasi nyata melalui platform legal yang relevan dengan dunia kerja.
- b. Untuk peneliti selanjutnya: penelitian mendatang dapat memasukkan variabel lain seperti toleransi risiko, motivasi investasi, dan faktor sosial ekonomi untuk pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian juga sebaiknya dilakukan pada populasi mahasiswa yang telah berinvestasi dan mencakup beberapa perguruan tinggi guna meningkatkan generalisasi hasil.

DAFTAR REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Bastari, F. F. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan locus of control internal dalam keputusan investasi*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633-1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fitriarianti, B. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Systems UNPAM (Universitas Pamulang)*, 1(3), 148-158. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.01>
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Marginingsih, R. (2021). Pandemi Covid-19 financial technology (fintech) dalam inklusi keuangan nasional di masa pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56-64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi financial technology (fintech) terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan usaha menengah Purwokerto. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 27(1), 12-20. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>

- Nababan, D., Darman, & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1-16.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96-112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795-803. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10439>
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Laambey, R. (2020). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 4445-4454.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori & aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyatamaka, S., & Anwar, M. (2023). The influence of financial experience and financial behavior on investment decisions of workers in Surabaya. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2647-2657.
- Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya inklusi keuangan mampukah dengan literasi keuangan dan financial technology: Studi kasus masyarakat Kota Magelang, Jawa Tengah. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57-70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.292>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (Studi kasus pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 3, 594-601. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>